

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah secara klasikal. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok sebesar 88,5 sedangkan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah secara klasikal sebesar 85,8.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 91,29 sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 83,10.
3. Ada interaksi antara pembelajaran berbasis masalah dengan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PKn yang diperolehnya. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran

berbasis masalah secara kelompok memperoleh nilai hasil belajar yang lebih baik sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara klasikal.

### **5.1. Implikasi**

Sesuai hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar PKn siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Temuan penelitian ini telah membuktikan bahwa PBL kelompok lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, oleh karena siswa merasa lebih bebas untuk melakukan kreativitas dan inovatif serta menyenangkan dalam kelompok masing-masing dengan demikian perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan bagi guru agar penerapan PBL klasikal dapat diterapkan dengan baik. Selain itu implikasi dari temuan ini memberikan keringanan bagi guru karena pembelajaran selama ini dengan PBL klasikal menyebabkan guru selalu merasa terbebani dengan perannya yang lebih dominan dalam memaknai materi pelajaran. Dengan penerapan PBL kelompok, guru sangat terbantu dengan adanya kerjasama siswa ditambah dengan materi yang dapat diakses oleh siswa dari berbagai sumber.
2. Penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, artinya bahwa dalam pembelajaran PKn diperlukan upaya agar siswa memiliki keingintahuan melalui membaca buku-buku, mengakses internet yang berkaitan dengan PKn.

Kemungkinan lain adalah akan lebih baik bila pembelajaran PKn diajarkan pada siswa dengan menggunakan media audiovisual untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh di kelas.

3. Terjadinya interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar memberikan indikasi perlunya peran guru untuk mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan atau materi pelajaran melalui kerjasama siswa di dalam dan di luar kelas sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran kelas sudah seperti tim kerjasama yang tentunya akan semakin lebih memudahkan siswa yang motivasi belajarnya kurang dapat terlibat dengan aktif.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka berikut ini disarankan beberapa hal antara lain:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diharapkan agar guru di SD Negeri 064978 Medan Denai lebih cermat mengelompokkan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini penting untuk menetapkan pendekatan pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik pula.
2. Kepada lembaga dan pengelola pendidikan disarankan untuk dapat memfasilitasi sekolah atau guru dalam hal pendekatan pembelajaran yang lebih mampu meningkatkan kemauan siswa belajar terutama dengan pendekatan pembelajaran yang sarat teknologi sehingga semangat dan

motivasi siswa untuk belajar semakin dapat ditingkatkan. Dengan adanya pemberian fasilitas seperti sarana dan prasarana, pengadaan dana serta pengembangan kelompok kerja diantara sesama guru akan memudahkan guru dalam mengaplikasikan pendekatan pembelajaran di sekolah dan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

3. Kepada peneliti lain agar lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan aspek penelitian yang berbeda dari penelitian ini seperti aktivitas belajar siswa, kemampuan berpikir kritis siswa serta aspek lainnya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda seperti Discovery learning, Project Based Learning, Jigsaw, Contextual Learning serta pembelajaran lainnya.